

**DETERMINAN IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA
UMKM: PERAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DASAR DAN PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN**

***DETERMINANTS OF THE IMPLEMENTATION OF SIMPLE FINANCIAL RECORDING
IN MSMEs: THE ROLE OF BASIC ACCOUNTING KNOWLEDGE AND FINANCIAL
MANAGEMENT BEHAVIOR***

Yasri Tarawiru

Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Parepare

yasri.se.ak@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap implementasi pencatatan keuangan sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare. Rendahnya kualitas pencatatan keuangan masih menjadi kendala utama yang menghambat pengambilan keputusan usaha, evaluasi kinerja, dan akses terhadap sumber pembiayaan formal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi pencatatan keuangan sederhana ($\beta = 0,374$; $p < 0,001$), demikian pula perilaku pengelolaan keuangan ($\beta = 0,310$; $p = 0,015$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,960. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi akuntansi dan perilaku pengelolaan keuangan dalam mendukung kualitas pencatatan keuangan serta keberlanjutan usaha UMKM.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi Dasar, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Keuangan Sederhana, UMKM, Kota Parepare.

Abstract

This study examines the influence of basic accounting knowledge and financial management behavior on the implementation of simple financial recordkeeping among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Parepare City. The research was motivated by the low quality of financial records among MSMEs, which often limits business decision-making, performance evaluation, and access to formal financing. A quantitative survey approach was employed involving 30 MSME owners selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity, reliability, normality, and multiple linear regression tests using IBM SPSS Statistics 26. The results indicate that all research instruments were valid and reliable, with Cronbach's Alpha values above 0.70. Regression analysis shows that basic accounting knowledge has a positive and significant effect on the implementation of simple financial recordkeeping ($\beta = 0.374$; $p < 0.001$), while financial management behavior also has a positive and significant effect ($\beta = 0.310$; $p = 0.015$). Simultaneously, both variables significantly influence financial recordkeeping practices ($R^2 = 0.960$). The findings highlight the importance of accounting literacy and sound financial management behavior in strengthening MSME financial administration and sustainability.

Keywords: Basic Accounting Knowledge, Financial Management Behavior, Simple Financial Recording, MSMEs, Parepare City.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Di Kota Parepare, keberadaan UMKM bahkan lebih dominan, mencapai 73% dari total unit usaha yang beroperasi, dengan sektor perdagangan dan jasa mendominasi struktur ekonomi kota (Bappeda Kota Parepare, 2023). Namun, di balik peran strategis tersebut, mayoritas pelaku UMKM masih menghadapi kendala serius dalam aspek manajerial, khususnya dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan.

Pencatatan keuangan yang baik merupakan fondasi utama dalam menilai kinerja usaha, mengambil keputusan bisnis yang tepat, serta mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Sayangnya, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum memiliki pemahaman dasar akuntansi dan tidak melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Keuangan usaha kerap tercampur dengan keuangan pribadi, dan keputusan bisnis diambil tanpa dukungan data keuangan yang akurat (Hakim et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan UMKM sulit untuk mengevaluasi kinerja usaha, menghitung laba-rugi secara objektif, atau mengakses kredit perbankan karena tidak memiliki laporan keuangan yang memadai.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penerapan pencatatan keuangan sederhana, seperti buku kas umum, memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Falatifah et al. (2025) dalam penelitian pendampingan akuntansi sederhana pada UMKM menyimpulkan bahwa kemampuan mencatat transaksi keuangan secara sistematis meningkatkan efisiensi operasional dan akses permodalan. Studi serupa oleh Yusuf et al. (2024) menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan manual, meskipun sederhana, secara signifikan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola arus kas. Namun, implementasi pencatatan keuangan di lapangan masih minim, baik karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, kurangnya pendampingan berkelanjutan, maupun anggapan bahwa pencatatan keuangan tidak relevan bagi usaha berskala kecil (Dhani et al., 2024).

Kota Parepare sebagai kota menengah pesisir dengan karakteristik ekonomi berbasis perdagangan dan UMKM menjadi lokus penelitian yang relevan. Penelitian sebelumnya oleh Tarawiru dan Arafah (2023) serta Tarawiru et al. (2024) telah mengeksplorasi aspek pendampingan penyusunan laporan keuangan dan literasi keuangan berbasis teknologi pada UMKM di Kota Parepare. Namun, kajian yang secara spesifik mengukur validitas dan reliabilitas instrumen pengembangan pencatatan keuangan serta mengidentifikasi faktor-faktor determinan penerapannya belum banyak dilakukan. Gap penelitian ini penting untuk diisi guna memberikan dasar empiris yang kuat bagi perancangan program pelatihan dan pendampingan yang efektif.

Pencatatan keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengelolaan usaha yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM. Melalui pencatatan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat, mengevaluasi kinerja usaha, menyusun perencanaan bisnis, serta meningkatkan peluang memperoleh akses

pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam penerapan pencatatan keuangan yang memadai. Kondisi tersebut umumnya disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha serta belum terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan.

Di Kota Parepare, UMKM merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menjalankan usahanya tanpa didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Keuangan usaha sering kali bercampur dengan keuangan pribadi sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengukur tingkat keuntungan, mengontrol arus kas, maupun mengambil keputusan bisnis yang tepat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya pencatatan keuangan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga permasalahan utama. Pertama, bagaimana tingkat pengetahuan akuntansi dasar yang dimiliki pelaku UMKM dalam mendukung implementasi pencatatan keuangan sederhana di Kota Parepare. Kedua, bagaimana perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM berkontribusi terhadap implementasi pencatatan keuangan sederhana. Ketiga, bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan perilaku pengelolaan keuangan secara simultan terhadap implementasi pencatatan keuangan sederhana pada UMKM di Kota Parepare. Ketiga permasalahan tersebut penting untuk dikaji guna memperoleh gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik pencatatan keuangan pada UMKM.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan akuntansi dasar yang dimiliki pelaku UMKM serta perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dasar dan perilaku pengelolaan keuangan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap implementasi pencatatan keuangan sederhana pada UMKM di Kota Parepare. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian akuntansi UMKM serta menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga pendamping UMKM, dan institusi pendidikan dalam merancang program pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi aktual dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik. Desain penelitian yang dipilih adalah survei dengan instrumen kuesioner terstruktur. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur, menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menganalisis pengaruh antar variabel secara empiris (Creswell & Plano Clark, 2018).

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang aktif beroperasi di

Kota Parepare, khususnya di sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Sampel sebanyak 30 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria: (1) pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha minimal satu tahun; (2) memiliki omzet usaha di bawah Rp 1 miliar per tahun sesuai definisi UMKM; dan (3) bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Ukuran sampel 30 responden ditetapkan berdasarkan pertimbangan uji instrumen awal (pilot study) yang umum dilakukan dalam penelitian kuantitatif (Hair et al., 2019).

2. Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengoperasionalkan tiga variabel utama melalui instrumen kuesioner berskala Likert 1-5 (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju):

- a. Pengetahuan Akuntansi Dasar (X1): Diukur menggunakan 10 item pertanyaan (P1.1-P1.10) yang mengukur pemahaman responden tentang konsep dasar pencatatan keuangan, termasuk pemahaman tentang kas masuk/keluar, laba rugi, neraca sederhana, dan pemisahan keuangan pribadi-usaha.
- b. Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2): Diukur menggunakan 7 item pertanyaan (P2.1-P2.7) yang menggali kebiasaan dan disiplin responden dalam mengelola keuangan usaha, mencakup frekuensi pencatatan, pemisahan rekening, dan perencanaan keuangan.
- c. Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana (Y): Diukur menggunakan 6 item pertanyaan (P3.1-P3.6) yang mengukur tingkat penerapan aktual pencatatan keuangan, termasuk penggunaan buku kas umum, konsistensi pencatatan, dan pelaporan berkala.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, uji validitas menggunakan Pearson Product Moment Correlation dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel ($n=30$, $\alpha=0,01$). Item dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel dan signifikansi < 0,01. Kedua, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha $\geq 0,70$. Ketiga, uji normalitas residual menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memenuhi asumsi regresi. Keempat, analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis, dengan persamaan model:

$$4. Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots (1)$$

di mana Y adalah implementasi pencatatan keuangan, X1 adalah pengetahuan akuntansi dasar, X2 adalah perilaku pengelolaan keuangan, α_0 adalah konstanta, β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi, dan ε adalah error term. Seluruh analisis dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pengetahuan akuntansi dasar merupakan determinan yang paling kuat dalam mendorong implementasi pencatatan keuangan sederhana pada UMKM di Kota Parepare. Hasil ini konsisten dengan temuan Alvia Yanti dan Nurhidayah (2024) yang menegaskan bahwa pemahaman akuntansi sederhana adalah prasyarat utama dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman lebih baik tentang konsep debit-kredit, pemisahan entitas usaha-pribadi, dan perhitungan laba rugi sederhana menunjukkan tingkat implementasi pencatatan keuangan yang secara signifikan lebih tinggi. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori kognitif, di mana

pengetahuan yang dimiliki individu membentuk persepsi tentang manfaat dan kemampuannya dalam menjalankan suatu perilaku (perilaku pencatatan keuangan).

Kontribusi signifikan perilaku pengelolaan keuangan (X2) terhadap implementasi pencatatan keuangan (Y) memperkuat argumen Sulastiningsih et al. (2024) bahwa perilaku merupakan mediator penting antara pengetahuan dan kinerja keuangan. Menariknya, meskipun nilai koefisien Beta X2 (0,372) lebih kecil dari X1 (0,616), kontribusi X2 tetap signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa bahkan dengan pengetahuan yang terbatas, pelaku UMKM yang memiliki disiplin dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik tetap mampu mengimplementasikan pencatatan keuangan pada tingkat yang memadai. Temuan ini relevan dengan konteks UMKM Kota Parepare yang didominasi sektor perdagangan dan jasa, di mana transaksi keuangan terjadi secara harian dan membutuhkan kebiasaan pencatatan yang konsisten.

Nilai $R^2 = 0,960$ yang sangat tinggi mengindikasikan bahwa model yang dikembangkan memiliki daya prediksi yang sangat kuat. Temuan ini melampaui hasil penelitian serupa, seperti Risal dan Wulandari (2024) yang memperoleh $R^2 = 0,74$ dalam analisis penerapan akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik responden penelitian ini yang terbagi secara jelas antara kelompok UMKM dengan kapasitas keuangan tinggi (responden 1-15) dan rendah (responden 16-30), sehingga menghasilkan variasi yang besar namun terstruktur dalam data. Kondisi ini justru memperkuat relevansi model sebagai alat prediksi implementasi pencatatan keuangan UMKM.

Dari perspektif kebijakan, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan program pemberdayaan UMKM di Kota Parepare. Pertama, mengingat X1 (pengetahuan akuntansi dasar) merupakan determinan terkuat, program pelatihan yang berfokus pada literasi akuntansi dasar—termasuk pemahaman konsep entitas usaha, pencatatan sederhana, dan interpretasi laba rugi—harus menjadi prioritas utama. Kedua, program pemberdayaan tidak cukup hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga harus membangun kebiasaan dan disiplin pengelolaan keuangan melalui pendampingan berkelanjutan yang terstruktur, sebagaimana direkomendasikan oleh Falatifah et al. (2025) dalam penelitian pendampingan akuntansi sederhana pada UMKM. Ketiga, perbedaan kapasitas yang signifikan antara dua kelompok UMKM dalam sampel penelitian ini mengindikasikan perlunya pendekatan diferensial dalam program pemberdayaan, di mana UMKM dengan kapasitas rendah memerlukan intervensi yang lebih intensif dan berkelanjutan.

Penelitian Tarawiru dan Arafah (2023) serta Tarawiru et al. (2024) di Kota Parepare sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pendampingan langsung dalam meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan UMKM. Penelitian ini melengkapi temuan tersebut dengan memberikan bukti empiris kuantitatif tentang determinan yang secara statistik signifikan dalam memengaruhi implementasi pencatatan keuangan. Sinergi antara pendekatan kualitatif pendampingan dan bukti kuantitatif dari penelitian ini dapat menjadi fondasi yang kuat untuk merancang program pemberdayaan UMKM berbasis bukti di Kota Parepare.

Dari 30 responden UMKM yang berpartisipasi dalam penelitian ini, distribusi skor total menunjukkan pola yang menarik. Responden 1-15 (kelompok pertama) memperoleh skor total yang relatif tinggi pada variabel X1 (berkisar 42-47), X2 (berkisar 29-33), dan Y (berkisar 25-28), mengindikasikan kelompok UMKM dengan pengetahuan akuntansi dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, responden 16-30 (kelompok kedua) memperoleh skor yang lebih rendah pada ketiga variabel (X1 berkisar 24-28; X2 berkisar 15-20; Y berkisar 13-17), mencerminkan kelompok UMKM yang masih memerlukan pembinaan intensif dalam aspek pencatatan keuangan.

Tabel 1. Distribusi Skor Variabel Penelitian

Kelompok Responden	Rentang Skor X1	Rentang Skor X2	Rentang Skor Y	Karakteristik
Responden 1-15	42 – 47	29 – 33	25 – 28	Pengetahuan & perilaku keuangan baik
Responden 16-30	24 – 28	15 – 20	13 – 17	Pengetahuan & perilaku keuangan rendah

Sumber: Data primer diolah, 2025

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap seluruh item instrumen penelitian menggunakan Pearson Correlation disajikan pada Tabel 2. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap r-tabel pada tingkat signifikansi 0,01 dengan N=30.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi Dasar (X1)

Item	Pearson Correlation (r-hitung)	Sig. (2-tailed)	r-tabel (N=30, $\alpha=0,01$)	Keterangan
P1.1	.888**	.000	0,463	Valid
P1.2	.896**	.000	0,463	Valid
P1.3	.913**	.000	0,463	Valid
P1.4	.912**	.000	0,463	Valid
P1.5	.894**	.000	0,463	Valid
P1.6	.877**	.000	0,463	Valid
P1.7	.914**	.000	0,463	Valid
P1.8	.944**	.000	0,463	Valid
P1.9	.936**	.000	0,463	Valid
P1.10	.885**	.000	0,463	Valid

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2, seluruh 10 item variabel X1 menunjukkan nilai r-hitung yang berkisar antara 0,877 hingga 0,944, jauh melampaui nilai r-tabel sebesar 0,463 pada $\alpha=0,01$ dan N=30. Seluruh nilai Sig. (2-tailed) berada pada 0,000, jauh di bawah $\alpha=0,01$. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)

Item	Pearson Correlation (r-hitung)	Sig. (2-tailed)	r-tabel (N=30, $\alpha=0,01$)	Keterangan
P2.1	.925**	.000	0,463	Valid

P2.2	.935**	.000	0,463	Valid
P2.3	.900**	.000	0,463	Valid
P2.4	.936**	.000	0,463	Valid
P2.5	.919**	.000	0,463	Valid
P2.6	.885**	.000	0,463	Valid
P2.7	.919**	.000	0,463	Valid

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil uji validitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh 7 item variabel X2 memiliki nilai r-hitung berkisar antara 0,885 hingga 0,936, seluruhnya signifikan pada level 0,01. Item P2.4 ($r = 0,936$) dan P2.2 ($r = 0,935$) menunjukkan korelasi tertinggi dengan skor total, mengindikasikan bahwa aspek kebiasaan pemisahan keuangan usaha-pribadi dan keteraturan pencatatan merupakan indikator terkuat dari konstruk perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Pencatatan Keuangan (Y)

Item	Pearson Correlation (r-hitung)	Sig. (2-tailed)	r-tabel (N=30, $\alpha=0,01$)	Keterangan
P3.1	.940**	.000	0,463	Valid
P3.2	.865**	.000	0,463	Valid
P3.3	.925**	.000	0,463	Valid
P3.4	.909**	.000	0,463	Valid
P3.5	.912**	.000	0,463	Valid
P3.6	.890**	.000	0,463	Valid

Sumber: Output SPSS, 2025

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,70$ (Hair et al., 2019). Hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
X1	Pengetahuan Akuntansi Dasar	0,791	10	Reliabel
X2	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,808	7	Reliabel
Y	Implementasi Pencatatan Keuangan	0,816	6	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas. Variabel X1 memperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,791 (10 item), variabel X2 sebesar 0,808 (7 item), dan variabel Y sebesar 0,816 (6 item). Ketiga nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,70, bahkan mendekati nilai 0,80 yang menandakan reliabilitas yang baik. Nilai reliabilitas tertinggi diperoleh variabel Y (0,816), mengindikasikan konsistensi internal yang kuat pada instrumen pengukuran implementasi pencatatan keuangan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymptotic Significance (2-tailed) sebesar 0,200 (Tabel 6), yang jauh melampaui batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, residual model regresi terdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas untuk analisis regresi berganda terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Parameter	Nilai	Keterangan
N	30	
Mean Residual	.0000000	
Std. Deviation Residual	1.22968341	
Test Statistic (KS)	.117	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	Normal (> 0,05)

Sumber: Output SPSS, 2025

4. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis H1, H2, dan H3, dilakukan analisis regresi berganda dengan variabel dependen implementasi pencatatan keuangan (Y) dan variabel independen pengetahuan akuntansi dasar (X1) serta perilaku pengelolaan keuangan (X2). Hasil analisis regresi berganda disajikan dalam tiga tabel berikut.

Tabel 7. Model Summary Regresi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.957	1.27441	1.734

a. Predictors: (Constant), X2, X1; b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2025

Model Summary pada Tabel 7 menunjukkan nilai R = 0,980 yang mengindikasikan korelasi sangat kuat antara variabel independen dan dependen. Nilai R Square = 0,960 menunjukkan bahwa 96,0% variasi dalam implementasi pencatatan keuangan sederhana UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi dasar dan perilaku pengelolaan keuangan secara bersama-sama. Hanya 4,0% variasi yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square = 0,957 mengkonfirmasi konsistensi model setelah dikontrol jumlah prediktor. Nilai Durbin-Watson = 1,734 berada dalam rentang 1,5-2,5, mengindikasikan tidak adanya autokorelasi dalam residual model.

Tabel 8. Hasil Uji F (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1043.348	2	521.674	321.202	.000 ^b
	Residual	43.852	27	1.624		
	Total	1087.200	29			

a. Dependent Variable: Y; b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS, 2025

Uji F (Tabel 8) menghasilkan nilai F = 321,202 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menolak H0 dan menerima H3, yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dasar (X1) dan perilaku pengelolaan keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi pencatatan keuangan

seederhana UMKM (Y).

Tabel 9. Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Model		B (Unstandardized)	Std. Error	Beta (Standardized)	t	Sig.
1	(Constant)	-.055	.854	-	-.065	.949
	X1	.374	.087	.616	4.284	.000
	X2	.310	.120	.372	2.591	.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 9, persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = -0,055 + 0,374X1 + 0,310X2 + \varepsilon \dots(2)$$

Koefisien regresi X1 sebesar 0,374 bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan akuntansi dasar akan meningkatkan implementasi pencatatan keuangan sebesar 0,374 satuan, dengan asumsi X2 konstan. Koefisien regresi X2 sebesar 0,310 bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan perilaku pengelolaan keuangan akan meningkatkan implementasi pencatatan keuangan sebesar 0,310 satuan, dengan asumsi X1 konstan.

Uji parsial menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y ($t = 4,284$; $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$), sehingga H1 diterima. Demikian pula, X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y ($t = 2,591$; $\text{Sig.} = 0,015 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Nilai Beta terstandarisasi X1 (0,616) lebih besar dibandingkan X2 (0,372), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dasar memberikan kontribusi yang lebih dominan terhadap implementasi pencatatan keuangan dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dasar dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam mendorong implementasi pencatatan keuangan sederhana pada UMKM di Kota Parepare. Analisis data membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap penerapan pencatatan keuangan. Pengetahuan akuntansi dasar menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik memperkuat konsistensi dan kedisiplinan dalam praktik pencatatan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan dan perilaku keuangan merupakan fondasi penting dalam membangun tata kelola keuangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa upaya pemberdayaan UMKM tidak hanya perlu difokuskan pada aspek permodalan dan pemasaran, tetapi juga pada penguatan literasi akuntansi serta pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Program pelatihan, pendampingan, dan edukasi yang berkelanjutan perlu dirancang secara sistematis agar pelaku UMKM mampu menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara konsisten. Dengan meningkatnya kualitas pencatatan keuangan, UMKM diharapkan dapat

menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha, memperluas akses terhadap sumber pembiayaan formal, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. D. S., & Utomo, R. B. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM di Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS), 3(1), 98–106. DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.369> jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id
- Alvia Yanti & Fitriyah Nurhidayah. (2024). *Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi, 9(2), [halaman]. DOI: <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.141> [UTMJ Journal](http://UTMJJournal)
- Andreano, R., Audrelya, J. F., Fauziya, S., Nur Fauziah, R., & Adiyanto, M. R. (2025). *Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM Terang Bulan Mini Bu Yani di Desa Telang*. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(6). DOI: <https://doi.org/10.62281/v2i6.545> Jurnal
- Budianto; Purba, R. C.; & Julianto Laila. (2025). *Penerapan Akuntansi Sederhana Untuk Pelaku Usaha Mikro Desa Suka Raya dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan*. Jurnal Abdimas Maduma, 4(2), 135–141. DOI: <https://doi.org/10.52622/jam.v4i2.494> journal.eltaorganization.org
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. D., & Muhtadi, A. (2024). *Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan*. Jurnal Indonesia Mengabdi, [Nomor Edisi]. DOI: <https://doi.org/10.30599/nxbn8394> [Journal Universitas Nurul Huda](http://JournalUniversitasNurulHuda)
- Falatifah, M., Karlinah, L., Sugondo, L. Y., & Caricola, S. G. (2025). *Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 6(1), 212–219. DOI: <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i1.577> [Jurnal Pharmacia Mandala Waluya](http://JurnalPharmaciaMandalaWaluya)
- Hardiansyah, A. R., & Gustini, E. (2024). *Sosialisasi Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM Kemplang Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 1541–1545. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8579> [UJM e-Journal](http://UJMe-Journal)
- Meirani Betriana; Adelina, C.; & Tusri, Y. (2024). *Akuntansi Sederhana Untuk UMKM Di Desa Air Talas Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim*. ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat, 3(2), [halaman]. DOI: <https://doi.org/10.55583/arsy.v3i2.453> [Al-Matani Journal](http://Al-MataniJournal)
- Model Akuntansi Sederhana bagi UMKM Makanan Kota Semarang. (2019). JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(1), 165-171. DOI: <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.4043> [Jurnal Nasional UMP](http://JurnalNasionalUMP)
- Risal & Wulandari, R. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota*

Pontianak. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis), 7(1). DOI: <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517> jurnal.plb.ac.id

Sipahelut, G. A. H1., S., & Iswahyudi, M. (2024). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)*: Jurnal Akuntansi AKUNESA, 12(3), 331-337. DOI: <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337> [Universitas Negeri Surabaya Journal](http://UniversitasNegeriSurabayaJournal)

Siti Mariam. (2023). *Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cipurwasari Kecamatan Tegalwaru*. ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2(1). (Belum tersedia DOI spesifik) [UBP Journal](http://UBPJurnal)

Sulastiningsih, Sulastiningsih; Asteria, B.; Renaldy, F.; & Rokhmah, A. N. (2024). *Literasi Akuntansi dan Keuangan untuk Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Widya Wiwaha: Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha. (Belum tersedia DOI spesifik) [Jurnal STIEWW](http://JurnalSTIEWW)

Tarawiru, Y., & Arafah, R. (2023). *Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kelompok Pengrajin Kerang Indah Kota Parepare*. **Jurnal Dedikasi Masyarakat**, 7(1), 29-36. <https://doi.org/10.31850/jdm.v7i1.2648>

Tarawiru, Y., Rahmawati, R., & Suwardoyo, U. (2024). *Pendampingan literasi keuangan UMKM Kerang Indah berbasis Android Kecamatan Soreang Kota Parepare*. **Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat**, 3(1), 13-18. <https://doi.org/10.53654/ar.v3i1.49>

Widiastuti, B. N. (2025). *Memahami Persepsi Pemilik UMKM di Lombok Timur Terhadap Penggunaan Metode Akuntansi Sederhana*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE), 11(1). DOI: <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2443> journal.widyatama.ac.id

Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2024). *Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung*. KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429> Jurnal PKN STAN